

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data tentang campur kode dalam 10 pamflet kegiatan kemahasiswaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis bentuk campur ditemukan sebanyak 45 data, yang terdiri atas bentuk campur kode ke luar (*ekstern*) yaitu bahasa Inggris dan bentuk campur kode ke dalam (*intern*) yaitu bahasa Jawa.
 - a. Bentuk campur kode yang dominan adalah ke luar (*ekstern*) yaitu bahasa Inggris, terdapat 44 data, hal ini karena penulis pamflet memiliki latar belakang seorang terpelajar dan menguasai bahasa Inggris, sehingga sering menggunakan serpihan-serpihan bahasa Inggris. Sedangkan campur kode ke dalam (*intern*) yaitu bahasa Jawa hanya terdapat 1 data, karena penulis memiliki latar belakang bahasa Jawa dan bahasa pertama yang lebih dikuasai yaitu bahasa Jawa.
 - b. Bentuk campur kode ke dalam dan ke luar itu berwujud kata, frasa, dan klausa. Campur kode terbanyak adalah berwujud frasa yaitu sebanyak 23 data campur kode bahasa Inggris. Campu kode berwujud kata yaitu sebanyak 19 data campur kode bahasa Inggris. Campur kode berwujud bentuk baster yaitu sebanyak 2 data campur kode bahasa Inggris. Campur kode berwujud klausa yaitu sebanyak 1 data bahasa Jawa.

- c. Dari analisis bentuk campur kode dalam pamflet, ditemukan data yang sering diulang pada beberapa pamflet, campur kode berwujud kata sebanyak 11 data, yaitu *fotocopy* sebanyak 4 data, *snack* sebanyak 3 data, *trophy* sebanyak 2 data, dan *IDR* sebanyak 2 data. Campur kode berwujud frasa sebanyak 14 data, yaitu *contact person* sebanyak 7 data, *support by* sebanyak 3 data, *open recruitment* sebanyak 2 data, dan *technical metting* sebanyak 2 data. Campur kode berwujud bentuk baster yaitu *Manajemen Competition* sebanyak 2 data.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 10 pamflet kegiatan kemahasiswaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun ditemukan beberapa penyebab terjadinya campur kode, antara lain adalah:
 - a. Penulis ingin terlihat sebagai seseorang yang memiliki kemampuan menguasai berbagai bahasa.
 - b. Penulis ingin terlihat sebagai orang yang mengikuti perkembangan zaman yang kekinian (gengsi).
 - c. Penulis ingin menarik perhatian pembaca agar mengikuti kegiatan yang diselenggarakannya.
 - d. Penulis hanya sekadar mengikuti pamflet-pamflet yang pernah ia lihat sebelumnya.
 - e. Penulis ingin mencari jalan termudah untuk menyampaikan maksud dan tujuannya.
 - f. Kebutuhan kosakata penulis.
 - g. Penulis ingin menunjukkan keterpelajaran.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu, mengembangkan, serta bermanfaat bagi pembaca, pengajaran bahasa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembaca

Campur kode bukanlah kebiasaan yang turut melestarikan bahasa Indonesia, dikhawatirkan akan menggeser fungsi bahasa Indonesia. Dalam kasus-kasus tertentu campur kode tidak dapat dihindari yaitu jika serpihan-serpihan unsur asing atau daerah tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca agar dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar baik dalam lisan maupun tulisan dan memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang campur kode.

2. Bagi Pengajaran Bahasa

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar.

3. Bagi Para Pembina dan Pengembang Bahasa Indonesia

Hendaknya bisa lebih memperhatikan penggunaan kalimat yang baik dan dapat menjadi panduan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan kepada peneliti-peneliti lainnya yang akan menganalisis hal yang sama di bidang sociolinguistik, khususnya yang meneliti campur kode.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni, Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- <http://asnawi.blogspot.co.id/> diakses 21 Mei 2016.
- <http://bettand90.blogspot.co.id/2013/06/interferensi-dan-campur-kode.html> diakses 3 Juni 2016.
- <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhsindonesia/article/view/2141/1556,1993> diakses 18 Mei 2016.
- <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhsindonesia/article/view/2141/1556,2011> diakses 18 Mei 2016.
- <http://www.informasibelajar.com/2015/10/pengertian-pamflet-ciri-ciri-jenis.html> diakses 12 Juni 2016.
- <http://www.kelasindonesia.com/2015/08/pengertian-pamflet-jenis-dan-contoh-lengkap.html> diakses 8 Juni 2016.
- <https://lathifashofi.wordpress.com/2011/05/10/makalah-inteferensi/> diakses 4 Agustus 2016.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: PT Paradigma.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ngalim, Abdul. 2013. *Sociolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya*. Surakarta: PBSI FKIP UMS.

- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat Dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surawan, Martinus. 2008. *Kamus Apelatif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.
- Suyono. 2007. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.